

**PENGARUH PROGRAM *DIABETES SELF MANAGEMENT*
EDUCATION TERHADAP KADAR GLUKOSA DARAH DAN *ANKLE*
BRACHIAL INDEKS PADA PENDERITA DM TIPE 2 DI PUSKESMAS
BENDILWUNGU KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Putri Amalia Mey Zahro' ,
Budiono, S.Kp., M.Kes.,
Nurul Hidayah, S.Kep., Ns., M.Kep.

ABSTRAK

Fenomena saat ini penerapan program edukasi belum spesifik pada manajemen diri penderita diabetes. Edukasi yang tidak memadai mengenai manajemen diri DM menyebabkan penderita DM kesulitan mengelola gula darah sehingga mengakibatkan fluktuasi tidak terkontrol seperti hiperglikemia dan hipoglikemia. Hal ini meningkatkan risiko komplikasi diabetes. Kadar gula darah yang tinggi mengganggu sirkulasi darah dan fungsi pembuluh darah sehingga mempengaruhi nilai *Ankle Brachial Index*. Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh program DSME terhadap kadar glukosa darah dan *Ankle Brachial Index* pada penderita DM tipe 2 di Puskesmas Bendilwungu Kabupaten Tulungagung. Penelitian menggunakan *Quasi Experimental* dengan *Pre-Post Test Design*. Sampel penelitian 44 responden dengan teknik *Accidental Sampling*. Variabel independen program DSME dan variabel dependen kadar glukosa darah dan ABI pada penderita DM tipe 2 di Puskesmas Bendilwungu. Berdasarkan uji *Mann-Whitney* nilai gula darah puasa didapatkan nilai ($p = 0.009$) dan ABI ($p = 0.024$), terdapat pengaruh program DSME terhadap kadar glukosa darah dan ABI pada penderita DM tipe 2 di Puskesmas Bendilwungu. Diharapkan program DSME diberikan dengan lebih sistematis dan berkesinambungan dengan menggunakan metode edukasi yang lebih menarik.

Kata Kunci: DM Tipe 2, Gula Darah Puasa, *Ankle Brachial Index*, Manajemen diri